

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Januari 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Tangerang sebesar 0,63 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,07. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,73 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,46 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar -11,75 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 3,09 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,15 persen; kelompok transportasi sebesar 1,18 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -0,12 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,11 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,61 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 5,35 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,94 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Tangerang bulan Januari 2024 masing-masing sebesar -1,31 persen dan -1,31 persen. kesehatan sebesar 2,15 persen; kelompok transportasi sebesar 1,18 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -0,12 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,11 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,61 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 5,35 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,94 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Januari 2025, antara lain: kopi bubuk, emas perhiasan, nasi dengan lauk, sigaret kretek mesin (SKM), telur ayam ras, bawang putih, cabai rawit, sewa rumah, kue kering berminyak dan minyak goreng. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: tarif listrik, beras, tomat, pepaya, bensin, tempe, cabai merah, daun bawang, wafer dan detergen cair. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Januari 2025, antara lain: cabai merah, cabe rawit, sewa rumah, bensin, emas perhiasan, telur ayam ras, kentang, minyak goreng, upah asisten rumah tangga dan kopi bubuk. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: tarif listrik, angkutan udara, pepaya, kacang panjang, jagung manis, bawang merah, ketimun, tomat, pengharum cucian/pelembut, dan sawi hijau. Pada Januari 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,70 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,13 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar -1,74 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,20 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,09 persen; kelompok transportasi sebesar 0,15 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -0,01 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,02 persen; kelompok Pendidikan sebesar 0,11 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,56 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,42 persen.

Pada Februari 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Tangerang sebesar -0,04 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,62. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,96 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,35 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar -16,62 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,49 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,22 persen; kelompok transportasi sebesar 1,44 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar

1,4 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,98 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,61 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 5,58 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,47 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Tangerang bulan Februari 2025 masing-masing sebesar -0,43 persen dan -1,73 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Februari 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Tangerang pada Februari 2025 terjadi deflasi y-on-y sebesar 0,04 persen, atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,66 pada Februari 2024 menjadi 104,62 pada Februari 2025. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar -0,43 persen dan -1,73 persen. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya Sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,96 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,35 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar -16,62 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,49 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,22 persen; kelompok transportasi sebesar 1,44 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,4 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,98 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,61 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 5,58 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,47 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Februari 2025, antara lain: emas perhiasan, kopi bubuk, nasi dengan lauk, sigaret kretek mesin (SKM), upah asisten rumah tangga, bawang putih, sewa rumah, kue kering berminyak, cabai rawit dan minyak goreng. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: tarif listrik, beras, cabai merah, daging ayam ras, tomat, pepaya, telepon seluler, tempe, pelicin/pewangi pakaian dan daun bawang. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Februari 2025, antara lain: emas perhiasan, bayam, laptop/notebook, kangkung, rekreasi, televisi berwarna, upah asisten rumah tangga, bensin, ketupat/lontong sayur dan wortel. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: tarif listrik, cabai merah, daging ayam ras, tomat, cabai rawit, telur ayam ras, kasur, jeruk, bawang merah dan udang basah. Pada Februari 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,50 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,12 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar -2,45 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,17 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,09 persen; kelompok transportasi sebesar 0,18 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,08 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,07 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,11 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,58 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,51 persen.

Pada Maret 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Tangerang sebesar 0,64 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,65. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,66 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,88 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar -6,71 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,27 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,46 persen; kelompok transportasi sebesar 2,29 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar

1,26 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 5,63 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,01 persen; kelompok penyediaan

makanan dan minuman/restoran sebesar 1,85 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,77 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Tangerang bulan Maret 2025 masing-masing sebesar 1,94 persen dan 0,18 persen. Perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2025 secara umum menunjukkan

adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Tangerang pada Maret 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 0,64 persen, atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,97 pada Maret 2024 menjadi 106,65 pada Maret 2025. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 1,94 persen dan 0,18 persen. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya Sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,66 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,88 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar -6,71 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,27 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,46 persen; kelompok transportasi sebesar 2,29 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,26 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 5,63 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,01 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,85 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,77 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Maret 2025, antara lain: emas perhiasan, kopi bubuk, sigaret kretek mesin (SKM), bawang putih, upah asisten rumah tangga, bawang merah, mobil, minyak goreng, sewa rumah dan cabai rawit. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: tarif listrik, beras, tomat, cabai merah, daging ayam ras, pepaya, daun bawang, telepon seluler, tempe dan detergen cair.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Maret 2025, antara lain: tarif listrik, bawang merah, daging ayam ras, emas perhiasan, angkutan antar kota, mobil, tas, makanan hewan peliharaan, bawang putih dan telur ayam ras. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: bayam, kerudung/jilbab, parfum, tomat, pembalut wanita, detergen cair, biskui, melon, sabun mandi cair dan wortel. Pada Maret 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,17 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,05 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar -0,98 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,15 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,06 persen; kelompok transportasi sebesar 0,28 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,07 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,10 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,07 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,20 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,47 persen.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

<https://satudata.tangerangkota.go.id/public/user-content/60f96e004a30bc3abf7d8072e4e2b2c>

Pada bulan Januari 2025 tiga Kota di Provinsi Banten mengalami deflasi yaitu Kota Tangerang sebesar -1,31 persen, Kota Cilegon sebesar -0,98 persen, dan Kota Serang sebesar -1,30 persen. Sedangkan tingkat inflasi year on year Kota Tangerang yaitu sebesar 0,63 persen, Kota Cilegon sebesar 1,12 persen, dan Kota Serang sebesar 0,61 persen. Sehingga Kota Tangerang berada pada urutan kedua terendah jika dibandingkan Kota Cilegon dan Kota Serang.

Angka inflasi year on year Kota Tangerang sebesar 0.63 persen dimana mengalami penurunan signifikan dibandingkan Desember 2024 sebesar 1,86 persen. Akan tetapi, meskipun menurun masih berada dibawah angka inflasi Nasional sebesar 0,76 persen.

**Gambar 3.23 Perbandingan Inflasi Month to month dan Year on year di 3 Kabupaten/Kota Provinsi Banten Bulan Januari 2025**

**Gambar 3.24 Perbandingan Inflasi Bulanan Periode Januari 2024 hingga Januari 2025**

**Gambar 3.25 Perbandingan Inflasi Tahunan Periode Januari 2024 hingga Januari 2025**

Dari gambar tersebut terlihat bahwa inflasi Kota Tangerang sudah tidak berada dibawah kisaran target/sasaran inflasi yang telah ditetapkan **2,5±1%**. Oleh karena itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang berhasil menunjukkan kinerja pengendalian inflasi di Kota Tangerang secara konsisten. Terbaru, indeks angka inflasi menunjukkan penurunan secara signifikan, yakni hanya sebesar 0,63 persen. Indeks angka inflasi

pada bulan ini menurun drastis dibandingkan dengan indeks angka inflasi pada awal tahun ini. Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tangerang mencatatkan perbandingan dengan perodesasi yang sama dengan tahun-tahun sebelumnya, indeks angka inflasi pada bulan ini tercatat sebagai yang terendah, yakni 4,54 persen (Januari 2023), 2,46 persen (Januari 2024), dan 0,63 persen (Januari, 2025). Indeks angka inflasi pada bulan ini menjadi modal penting untuk mengendalikan stabilitas perekonomian selama setahun mendatang. Terlebih, Pemkot Tangerang sebentar lagi akan merealisasikan strategis khusus untuk menjaga stabilitas perekonomian menjelang Ramadan pada awal bulan depan. Selain itu, Pemkot Tangerang juga mulai merealisasikan berbagai strategis pengendalian stabilitas perekonomian, mulai dari pengecekan harga pangan pokok secara berkala sampai melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) di semua kecamatan di Kota Tangerang.

**Tabel 3.4 IHK dan Inflasi Kota Tangerang Bulan Januari 2025 dan Tahun ke Tahun**

Kelompok/ Sub Kelompok	IHK Januari 2024	IHK Desember 2024	IHK Januari 2025	Tingkat Inflasi m-t-m Jan 2025	Tingkat Inflasi y-o-y Jan 2025
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
UMUM	104.41	106.46	105.07	-1.31	0.63
Makanan, Minuman Dan Tembakau	107.72	108.87	110.66	1.64	1.64
Pakaian Dan Alas Kaki	101.51	103.86	104.01	0.14	0.14
Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	101.81	102.07	89.85	-11.97	-11.97
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	104.4	107.84	107.63	-0.19	-0.19
Kesehatan	102.17	104.34	104.37	0.03	0.03
Transportasi	108.81	110.16	110.09	-0.06	-0.06
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	100.77	100.65	100.65	0.00	0.00
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	101.48	102.51	102.61	0.10	0.10

Pendidikan	100.26	101.87	101.87	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	102.13	107.59	107.59	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	105.77	112.66	113.11	<b>0.40</b>	<b>0.40</b>

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Januari 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Tangerang terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,41 pada Januari 2024 menjadi 105,07 pada Januari 2025. Tingkat inflasi *m-to-m* sebesar -1,31 persen.

### **Gambar 3.26 Inflasi Kota Tangerang Menurut Kelompok Pengeluaran Januari 2025**

Gambar diatas memperlihatkan bahwa tingkat inflasi seluruh kelompok pengeluaran di Kota Tangerang pada Januari 2025. Dari 11 kelompok pengeluaran yang ada, terdapat 5 kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, 3 kelompok pengeluaran mengalami deflasi dan 3 kelompok pengeluaran tidak mengalami perubahan harga. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,64 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,40 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,14 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,10 persen, dan kelompok Kesehatan sebesar 0,03 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi yaitu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar -11,97 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar -0,19 persen, dan kelompok transportasi

sebesar -0,06 persen. Sedangkan 3 kelompok pengeluaran lainnya tidak mengalami perubahan harga.

#### **3.1.1 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Selama Januari 2025**

**Tabel 3.5 Sepuluh Komoditas Penyumbang Inflasi Terbesar Januari 2025 Kota Tangerang**

<b>Komoditas</b>	<b>Andil Inflasi Januari 2025</b>
<b>[1]</b>	<b>[2]</b>
Cabai Merah	0.21
Cabai Rawit	0.19
Sewa Rumah	0.07

Bensin	0.03
Emas Perhiasan	0.02
Telur Ayam Ras	0.02
Kentang	0.02
Minyak Goreng	0.02
Upah Asisten Rumah Tangga	0.02
Kopi Bubuk	0.02

Komoditas utama yang memberikan sumbangan inflasi month to month terbesar pada Januari 2025 di Kota Tangerang yaitu cabai merah (0,21), cabai rawit (0,19), sewa rumah (0,07), bensin (0,03), emas perhiasan (0,02), telur ayam ras (0,02), kentang (0,02), minyak goreng (0,02), upah asisten rumah tangga (0,02), dan kopi bubuk (0,02).

Setelah melewati periode libur Natal dan Tahun Baru (Nataru), harga bahan pangan di Kota Tangerang sudah menunjukkan tren penurunan. Terpantau, harga pangan di Kota Tangerang sepanjang momen Nataru tidak terjadi kenaikan yang signifikan, hanya beberapa komoditi saja. Ada beberapa komoditi yang masih tinggi seperti cabai. Tapi, beras, bawang, daging, telur, gula terpantau stabil. Kenaikan beberapa komoditi pangan dikarenakan permintaan konsumen yang meningkat di pergantian tahun ([tangerangkota.go.id](http://tangerangkota.go.id)). Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian memantau langsung harga kebutuhan pokok di Pasar Induk Tanah Tinggi, Kota Tangerang pasca-perayaan Natal dan Tahun Baru (Nataru), Jumat 3 Januari 2025. Dari hasil pengecekan tersebut Tito mencatat ada beberapa komoditas

mengalami kenaikan seperti telur ayam ras, cabai rawit, cabai merah keriting, bawang merah, dan minyak goreng ([tangerangnews.com](http://tangerangnews.com)).

**Tabel 3.6 Sepuluh Komoditas Penyumbang Deflasi Terbesar Januari 2025 Kota Tangerang**

<b>Komoditas</b>	<b>Andil Deflasi Januari 2025</b>
<b>[1]</b>	<b>[2]</b>
Tarif Listrik	-1.81
Angkutan Udara	-0.03
Pepaya	-0.03
Kacang Panjang	-0.02
Jagung Manis	-0.02
Bawang Merah	-0.02
Ketimun	-0.01
Tomat	-0.01
Pengharum cucian/pelembut	-0.01

Sawi Hijau

-0.01

Selain beberapa komoditas yang mendorong inflasi, beberapa komoditas justru mampu menahan laju inflasi selama Januari 2025 atau mengalami deflasi yaitu tarif listrik (-1,81), angkutan udara (-0,03), papaya (-0,03), kacang Panjang (-0,02), jagung manis (-0,02), bawang merah (-0,02), ketimun (-0,01), tomat (-0,01), pengharum cucian/pelembut (-0,01), dan sawi hijau (-0,01).

### **3.1.2 Perbandingan Rata-Rata Harga Komoditas di Pasar Tradisional di Kota Tangerang Periode 01 Januari 2025 - 31 Januari 2025**

Komoditas yang di analisis merupakan harga sembako di pasar tradisional yang dikelola oleh Perumda Pasar Kota Tangerang sebanyak 17 komoditas dari tanggal 01 hingga 31 Januari 2025. Dimana dari data tersebut diambil rata-rata di setiap harinya dari masing-masing komoditas, yang kemudian dibandingkan dengan harga acuan penjualan/harga eceran tertinggi, namun ada beberapa komoditas yang tidak terdapat harga acuan penjualan/harga eceran tertinggi, sehingga mengikuti harga penjualan di masing-masing pasar.

**Gambar 3.27 Perbandingan Rata-Rata Harga Beras Premium Periode 01 Januari 2025 - 31 Januari 2025**

**Gambar 3.28 Perbandingan Rata-Rata Harga Beras Medium Periode 01 Januari 2025 - 31 Januari 2025**

**Gambar 3.29 Perbandingan Rata-Rata Harga Gula Pasir Lokal (GMP) Periode 01 Januari 2025 - 31 Januari 2025**



**Gambar 3.30 Perbandingan Rata-Rata Harga Minyak Goreng Kemasan (Minyak Kita) Periode 01 Januari 2025 - 31 Januari 2025**

**Gambar 3.31 Perbandingan Rata-Rata Harga Minyak Goreng Curah Periode 01 Januari 2025 - 31 Januari 2025**

**Gambar 3.32 Perbandingan Rata-Rata Harga Daging Sapi Periode 01 Januari 2025 - 31 Januari 2025**

**Gambar 3.33 Perbandingan Rata-Rata Harga Daging Ayam Ras Periode 01 Januari 2025 - 31 Januari 2025**

**Gambar 3.34 Perbandingan Rata-Rata Harga Telur Ayam Ras Periode 01 Januari 2025 - 31 Januari 2025**

**Gambar 3.35 Perbandingan Rata-Rata Harga Telur Ayam Kampung Periode 01 Januari 2025 - 31 Januari 2025**

**Gambar 3.36 Perbandingan Rata-Rata Harga Tepung Terigu Periode 01 Januari 2025 - 31 Januari 2025**

**Gambar 3.37 Perbandingan Rata-Rata Harga Cabe Merah Keriting Periode 01 Januari 2025 - 31 Januari 2025**

**Gambar 3.38 Perbandingan Rata-Rata Harga Cabe Merah Besar (TW) Periode 01 Januari 2025 - 31 Januari 2025**

**Gambar 3.39 Perbandingan Rata-Rata Harga Cabe Rawit Merah Periode 01 Januari 2025 - 31 Januari 2025**

**Gambar 3.40 Perbandingan Rata-Rata Harga Cabe Rawit Hijau Periode 01 Januari 2025 - 31 Januari 2025**

**Gambar 3.41 Perbandingan Rata-Rata Harga Bawang Merah Periode 01 Januari 2025 - 31 Januari 2025**

**Gambar 3.42 Perbandingan Rata-Rata Harga Bawang Putih (Bancil) Periode 01 Januari 2025 - 31 Januari 2025**

**Gambar 3.43 Perbandingan Rata-Rata Harga Bawang Putih (Catting) Periode 01 Januari 2025 - 31 Januari 2025**

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa dari 17 komoditas terdapat 8 komoditas yang harganya diatas HAP/HET dari tanggal 01 Januari - 31 Januari 2025 yaitu beras medium, gula pasir lokal, minyak kita, minyak goreng curah, daging ayam broiler, cabe merah keriting, cabe rawit merah, dan bawang putih.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Januari 2025, antara lain: kopi bubuk, emas perhiasan, nasi dengan lauk, sigaret kretek mesin (SKM), telur ayam ras, bawang putih, cabai rawit, sewa rumah, kue kering berminyak dan minyak goreng. . Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: tarif listrik, beras, tomat, pepaya, bensin, tempe, cabai merah, daun bawang, wafer dan detergen cair.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Januari 2025, antara lain: cabai merah, cabe rawit, sewa rumah, bensin, emas perhiasan, telur ayam ras, kentang, minyak goreng, upah asisten rumah tangga dan kopi bubuk. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: tarif listrik, angkutan udara, pepaya, kacang panjang, jagung manis, bawang merah, ketimun, tomat, pengharum cucian/pelembut, dan sawi hijau.

Pada Januari 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y,

yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,70 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,13 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar -1,74 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,20 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,09 persen; kelompok transportasi sebesar 0,15 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -0,01 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,02 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,11 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,56 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,42 persen.

Komoditas yang di analisis merupakan harga sembako di pasar tradisional yang dikelola oleh Perumda Pasar Kota Tangerang sebanyak 17 komoditas dari tanggal 01 hingga 31 Januari 2025. Dimana dari data tersebut diambil rata-rata setiap komoditas dari masing-masing pasar, yang kemudian dibandingkan dengan harga acuan penjualan/harga eceran tertinggi pada masing-masing komoditas, namun ada beberapa komoditas yang tidak terdapat harga acuan penjualan/harga eceran tertinggi, sehingga mengikuti harga penjualan di masing-masing pasar.

Dari gambar diatas dapat digambarkan disparitas harga antar pasar tradisional dan status harga dari berbagai komoditas, sebagai berikut:

		<b>Disparitas Harga Antar Pasar Tradisional</b>		
		<b>Rendah</b>	<b>Sedang</b>	<b>Tinggi</b>
<b>Status Harga</b>	<b>Aman</b>	Beras Premium, Daging Sapi, Telur Ayam Broiler	-	Daging Ayam Broiler, Bawang Merah
	<b>Waspada</b>	Beras Medium, Gula pasir lokal (GMP)	Bawang Putih (Bancil)	-
	<b>Tidak Aman</b>	Minyak Goreng Curah, Minyak Kita, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Merah	-	-

**Keterangan Status Harga:**

- Aman: Harga dibawah HAP/HET
- Waspada: Harga 2,1% - 10% diatas HAP/HET
- Tidak Aman: Harga lebih dari 10% diatas HAP/HET

**Keterangan Disparitas Harga antar Pasar Tradisional:**

- Rendah: Disparitas berada dibawah 10%
- Sedang: Disparitas berada di rentang 10,1% - 15%
- Tinggi: Disparitas berada diatas 15%

Tabel diatas memperlihatkan bahwa komoditas yang termasuk dalam status harga tidak aman namun disparitas harga antar pasar tradisional rendah yaitu Beras Premium, Daging Sapi, Telur Ayam Broiler. Sedangkan komoditas yang status harganya perlu diwaspadai serta disparitasnya sedang yaitu Bawang Putih (Bancil). Kemudian komoditas yang termasuk dalam status harga tidak aman namun disparitas harga antar pasar tradisional rendah yaitu Minyak Goreng Curah, Minyak Kita, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Merah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

<https://satudata.tangerangkota.go.id/public/user-content/60f96e004a30bc3abf7d8072e4e2b2c5.pdf>

**3.1.1 Strategi Pengendalian Inflasi di Kota Tangerang Januari 2025**

**1. Gerakan Pangan Murah**

Dalam rangka memperingati HUT Kota Tangerang ke-32 sekaligus mendukung Safari Pembangunan Tahun 2025, Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang menghadirkan Gerakan Pangan Murah yang akan berlangsung mulai 21 Januari hingga 4 Februari 2025. Bekerja sama dengan BULOG Subdivre Tangerang, Yomas, Prima Freshmart, dan Loligo, program ini menawarkan berbagai kebutuhan pangan dengan harga terjangkau untuk mendukung stabilitas harga di masyarakat.

**b. Budidaya Tanaman Hortikultura**

Pada hari Jumat, 3 Januari 2025, Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang melalui Penyuluh Pertanian berbagi ilmu dalam penyuluhan budidaya tanaman hortikultura kepada anggota Ikatan Adhyaksa Dharmakarini Kejaksaan Negeri Kota

Tangerang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang teknik budidaya tanaman hortikultura, sekaligus mendukung gaya hidup ramah lingkungan dan kemandirian pangan.

Dinas Ketahanan Pangan melalui Bidang Pertanian terus mendukung keberlangsungan pertanian lokal dengan melaksanakan monitoring dan pembinaan Kelompok Wanita Tani (KWT). Kali ini, kegiatan dilakukan di KWT Pelangi, Kelurahan Cimone Jaya, serta KWT Pakcoy, Kecamatan Karawaci. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan arahan dan solusi atas berbagai tantangan yang dihadapi kelompok tani, sekaligus meningkatkan produktivitas pertanian di wilayah setempat. Dengan pembinaan ini, KWT Pelangi dan KWT Pakcoy diharapkan dapat terus berkembang dan menghasilkan produk pertanian berkualitas yang mendukung ketahanan pangan masyarakat.

**c. Belanja Gampang (Si Jampang)**

Mobil Si Jampang atau Belanja Gampang yang dioperasikan oleh Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Tangerang menjadi daya tarik warga masyarakat saat hadir di safari pembangunan Kota Tangerang Tahun 2025.

### **3.1.2 Strategi Pengendalian Inflasi di Kota Tangerang Februari 2025**

#### **1. Gerakan Pangan Murah**

Gerakan pangan murah kembali hadir dalam rangka HUT Kota Tangerang ke-32, Gerakan Pangan Murah siap membantu masyarakat mendapatkan bahan pangan berkualitas dengan harga terjangkau. Gerakan pangan murah dilakukan secara keliling di 13 Kecamatan, pada tanggal 7 - 25 Februari 2025. Kegiatan ini berkolaborasi bersama Bulog, Bakso Karawaci, Prima Freshmart, Yomas, PT Berkat Mandiri Prima, Loligo, Paskomnas, dan Golden Mom.

#### **b. Pembagian Bibit Gratis**

Dalam rangka HUT Kota Tangerang ke-32, Dinas Ketahanan Pangan melalui UPT Produksi Benih Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan membagikan bibit cabai gratis kepada masyarakat yang berbelanja di Gerakan Pangan Murah (GPM). Tak hanya membantu ketahanan pangan, program ini juga berperan dalam pengendalian inflasi, khususnya harga cabai yang sering berfluktuasi. Sebanyak 150 bibit cabai telah dibagikan kepada warga yang antusias berpartisipasi. Dengan menanam sendiri di rumah, masyarakat bisa lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan pangan sekaligus menghemat pengeluaran.

#### **c. Gampang Sembako**

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus berkomitmen menjamin ketersediaan pangan atau sembako dengan harga terjangkau. Salah satunya, Pemkot Tangerang akan menyambut bulan suci Ramadan 1446 Hijriah dengan menggelar Gerakan Gampang Sembako Murah pada 4-25 Maret 2025 mendatang. Asisten Daerah Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Tangerang Ruta Ireng Wicaksono menuturkan, Pemkot Tangerang sedang melakukan persiapan dalam rangka menyukseskan Gerakan Gampang Sembako Murah yang akan diselenggarakan sepanjang Ramadan mendatang. Gerakan Gampang Sembako Murah merupakan terobosan untuk menjamin kebutuhan pangan masyarakat secara merata di seluruh wilayah di Kota Tangerang.

#### **d. Pemantauan Harga Sembako Menjelang Bulan Ramadhan**

Wakil Wali Kota Tangerang Maryono turut terjun ke lapangan melihat harga pangan terbaru. Ia menyampaikan, terdapat beberapa komoditi yang mengalami kenaikan. Namun, Pemkot Tangerang akan mengupayakan stabilisasi harga pangan melalui berbagai program.

### **3.1.3 Strategi Pengendalian Inflasi di Kota Tangerang Maret 2025**

#### **1. Gampang Sembako Murah**

Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Ketahanan Pangan telah sukses menggelar Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam program Gampang Sembako pada pekan pertama Ramadan, 2-7 Maret 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat mendapatkan bahan pangan berkualitas dengan harga terjangkau. GPM telah hadir di berbagai kecamatan, mulai dari Larangan (4 Maret), Karang Tengah (5 Maret), Ciledug (6 Maret), hingga Pinang (7 Maret). Antusiasme warga terlihat tinggi dalam memanfaatkan program ini sebagai solusi belanja hemat di bulan suci. Selain itu, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang melalui Instagram TangerangTV juga memposting terkait wawaran dan jadwal gerakan gampang sembako murah.

## **b. Pengawasan Keamanan Pangan**

Menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Fitri 1446 H, Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kota Tangerang melalui Bidang Ketersediaan, Distribusi, dan Kerawanan Pangan (KDKP) melakukan monitoring ketersediaan Bahan Pokok dan Barang Penting (BAPOKTING). Kegiatan ini dilakukan di Pasar Modern, Kelurahan, dan Kecamatan, untuk memastikan pasokan bahan pangan tetap tersedia dengan harga yang stabil menjelang perayaan Idul Fitri. Dalam pemantauan ini, DKP Kota Tangerang bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk Badan Pusat Statistik (BPS), Forum Ketahanan Pangan Setempat (FKTS), BULOG, dan POLRESTO.

Kehadiran unsur-unsur terkait ini bertujuan untuk mengawasi kondisi pasar, mengantisipasi potensi lonjakan harga, serta memastikan distribusi bahan pangan tetap lancar bagi masyarakat. Dengan adanya pemantauan ini, diharapkan masyarakat dapat merayakan Idul Fitri dengan tenang tanpa kekhawatiran akan kelangkaan bahan pangan atau lonjakan harga yang tidak terkendali.

### **3.1.1 Strategi Pengendalian Inflasi di Kota Tangerang Februari 2025**

#### **1. Gerakan Pangan Murah**

Gerakan pangan murah kembali hadir dalam rangka HUT Kota Tangerang ke-32, Gerakan Pangan Murah siap membantu masyarakat mendapatkan bahan pangan berkualitas dengan harga terjangkau. Gerakan pangan murah dilakukan secara keliling di 13 Kecamatan, pada tanggal 7 - 25 Februari 2025. Kegiatan ini berkolaborasi bersama Bulog, Bakso Karawaci, Prima Freshmart, Yomas, PT Berkat Mandiri Prima, Loligo, Paskomnas, dan Golden Mom.

## **b. Pembagian Bibit Gratis**



Dalam rangka HUT Kota Tangerang ke-32, Dinas Ketahanan Pangan melalui UPT Produksi Benih Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan membagikan bibit cabai gratis kepada masyarakat yang berbelanja di Gerakan Pangan Murah (GPM). Tak hanya membantu ketahanan pangan, program ini juga berperan dalam pengendalian inflasi, khususnya harga cabai yang sering berfluktuasi. Sebanyak 150 bibit cabai telah dibagikan kepada warga yang antusias berpartisipasi. Dengan menanam sendiri di rumah, masyarakat bisa lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan pangan sekaligus menghemat pengeluaran.

**c. Gampang Sembako**

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus berkomitmen menjamin ketersediaan pangan atau sembako dengan harga terjangkau. Salah satunya, Pemkot Tangerang akan menyambut bulan suci Ramadan 1446 Hijriah dengan menggelar Gerakan Gampang Sembako Murah pada 4-25 Maret 2025 mendatang. Asisten Daerah Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Tangerang Ruta Ireng Wicaksono menuturkan, Pemkot Tangerang sedang melakukan persiapan dalam rangka menyukseskan Gerakan Gampang Sembako Murah yang akan diselenggarakan sepanjang Ramadan mendatang. Gerakan Gampang Sembako Murah merupakan terobosan untuk menjamin kebutuhan pangan masyarakat secara merata di seluruh wilayah di Kota Tangerang.

**d. Pemantauan Harga Sembako Menjelang Bulan Ramadhan**

Wakil Wali Kota Tangerang Maryono turut terjun ke lapangan melihat harga pangan terbaru. Ia menyampaikan, terdapat beberapa komoditi yang mengalami kenaikan. Namun, Pemkot Tangerang akan mengupayakan stabilisasi harga pangan melalui berbagai program.

**4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

<https://satudata.tangerangkota.go.id/public/user-content/60f96e004a30bc3abf7d8072e4e2b2c5.pdf>

### **3.1 Analisis Data Inflasi Kota Tangerang Triwulan I (Januari - Maret 2025)**

**Gambar 3.86 Inflasi month to month Triwulan I tahun 2025 di Kota Tangerang**

Dari gambar diatas dapat diketahui angka inflasi month to month Kota Tangerang selama Triwulan I (Januari - Maret 2025) yaitu pada bulan Januari 2025 mengalami deflasi sebesar -1,31 persen, pada bulan Februari 2025 kembali mengalami deflasi sebesar -0,43 persen dan bulan Maret 2025 kembali mengalami inflasi sebesar 1,94 persen.

**Gambar 3.87 Perbandingan inflasi month to month di Kota Tangerang bulan Januari - Maret tahun 2023 - 2025**

Dari grafik diatas dapat diketahui perbandingan angka inflasi month to month Kota Tangerang periode Januari - Maret dari tahun 2023 hingga 2025, dimana dari tahun 2023 ke tahun 2024 memiliki pola grafik yang berbeda, sedangkan tahun 2024 ke tahun 2025 memiliki pola grafik yang sama. Hal ini disebabkan pada tahun 2023 hari raya idul fitri terjadi di akhir bulan April 2023. Sedangkan di tahun 2024 dan 2025

hari raya idul fitri terjadi di awal bulan April 2024 dan Akhir bulan Maret 2025. Sehingga pada bulan Maret tahun 2024 dan 2025 mengalami kenaikan harga.

**Gambar 3.88 Perbandingan inflasi tahunan periode Januari 2024 - Maret 2025 di Kota Tangerang, Provinsi Banten dan Nasional**

Dari gambar diatas dapat diketahui perbandingan tingkat inflasi year on year dari bulan Januari 2024 sampai Maret 2025 dari Kota Tangerang, Provinsi Banten, dan Nasional, dimana

dari Januari - Maret 2025 ketiga nya berada dibawah target Nasional yaitu **2,5±1%**. Faktor utama penyebabnya adalah penurunan harga barang yang diatur pemerintah, terutama tarif listrik yang turun tajam akibat diskon 50% untuk pelanggan dengan daya hingga 2.200 VA. Namun di bulan Maret 2025 angka inflasi kembali mengalami kenaikan, hal ini disebabkan oleh berakhirnya diskon tarif listrik 50% bagi pelanggan prabayar, serta kenaikan harga pangan menjelang Ramadan dan Idul Fitri. Selain itu, kenaikan harga emas juga menjadi faktor pendorong inflasi di bulan tersebut. Namun angka inflasi year on year Maret 2025 masih berada dibawah target Nasional.

**Gambar 3.89 Perbandingan Tingkat Inflasi Year on Year (y-on-y) Kota Tangerang bulan Januari - Maret tahun 2023-2025**

◦ **Inflasi dan Deflasi Terbesar Berdasarkan Kelompok Pengeluaran di Kota Tangerang Triwulan I (Januari - Maret 2025)**

**Gambar 3.90 Tiga inflasi terbesar berdasarkan kelompok pengeluaran di Kota Tangerang Triwulan I Tahun 2025**

Dari gambar diatas dapat diketahui 3 inflasi terbesar berdasarkan kelompok pengeluaran di Kota Tangerang dari selama Triwulan I (Januari - Maret 2025), dimana pada bulan Januari 2025 tiga kelompok terbesar yang memberikan sumbangan inflasi yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya, serta kelompok pakaian dan alas kaki.

Pada bulan Februari 2025 tiga kelompok terbesar yang memberikan sumbangan inflasi yaitu kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya, serta kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan.

Sedangkan pada bulan Maret 2025 tiga kelompok terbesar yang memberikan

sumbangan inflasi yaitu kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya, serta kelompok transportasi.

Sehingga pada triwulan I (Januari - Maret 2025) dapat diketahui bahwa kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya selama bulan Januari dan Februari 2025 memberikan andil inflasi. Hal ini disebabkan kenaikan harga emas perhiasan yang merupakan salah satu komoditas pada kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya. Harga emas menguat dan meroket pada Februari 2025 mendekati rekor tertinggi yang dicapai pada sesi sebelumnya. Hal ini disebabkan karena investor mencari perlindungan pada aset safe haven setelah keputusan Presiden AS Donald Trump untuk mengenakan tarif baru memicu kekhawatiran perang dagang global.

**Gambar 3.91 Deflasi terbesar berdasarkan kelompok pengeluaran di Kota Tangerang Triwulan I Tahun 2025**

Pada bulan Januari 2025 kelompok terbesar yang memberikan sumbangan deflasi yaitu kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga, serta perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga. Pada bulan Februari 2025 kelompok terbesar yang memberikan sumbangan deflasi yaitu kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga, dan kelompok makanan, minuman dan tembakau. Sedangkan pada Maret 2025 kelompok yang memberikan sumbangan deflasi yaitu kelompok pakaian dan alas kaki. Sehingga selama triwulan I (Januari - Maret 2025) dapat diketahui bahwa kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga selama bulan Januari dan Februari 2025 memberikan andil deflasi. Hal ini disebabkan penurunan harga barang yang diatur pemerintah, terutama tarif listrik yang turun tajam akibat diskon 50% untuk pelanggan dengan daya hingga 2.200 VA.

**3.1.2 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar di Kota Tangerang Triwulan I (Januari - Maret 2025)**

**Tabel 3.13 Perbandingan komoditas penyumbang inflasi terbesar di Kota Tangerang Triwulan I Tahun 2025**

No (1)	Januari 2025 (3)	Februari 2025 (4)	Maret 2025 (5)
1	Cabai Merah	Emas Perhiasan	Tarif Listrik
2	Cabai Rawit	Bayam	Bawang Merah
3	Sewa Rumah	Laptop/Notebook	Daging Ayam Ras
4	Bensin	Kangkung	Emas Perhiasan
5	Emas Perhiasan	Rekreasi	Angkutan Antar Kota
6	Telur Ayam Ras	Televisi Berwarna	Mobil
7	Kentang	Upah Asisten Rumah Tangga	Tas
8	Minyak Goreng	Bensin	Makanan Hewan Peliharaan
9	Upah Asisten Rumah Tangga	Ketupat/Lontong Sayur	Bawang Putih
10	Kopi Bubuk	Wortel	Telur Ayam Ras

Dari tabel diatas dapat diketahui masing-masing 10 komoditas yang memberikan sumbangan inflasi dari bulan Januari - Maret 2025, dimana komoditas yang sering memberikan sumbangan inflasi yaitu emas perhiasan. salah satu penyebab harga emas mengalami

peningkatan yakni karena pengumuman tarif Trump. Hal itu membuat ketidakpastian tinggi dalam ekonomi global dan meningkatkan risiko resesi, terutama di Amerika Serikat (AS). Tak hanya itu, memburuknya konflik perdagangan antara AS dan China juga membuat orang-orang memilih untuk membeli emas. Di tengah ketidakpastian dan risiko global, emas dianggap menjadi kelas aset yang paling dicari. Hal itulah yang diyakini menjadi alasan harga emas terus naik. Emas telah menjadi salah satu kelas aset paling disukai dalam 2-3 tahun terakhir oleh bank sentral, industri, dana yang diperdagangkan di bursa global, dan investor. Selain itu, beberapa analis memprakirakan bahwa saat emas mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi, ada kemungkinan timbul aksi ambil untung secara berkala. Meski begitu, prospek investasi jangka panjang tetap berlaku untuk logam kuning tersebut (kompas.com).

**Tabel 3.14 Perbandingan komoditas penyumbang deflasi terbesar di Kota Tangerang Triwulan I Tahun 2025**

No	Januari 2025	Februari 2025	Maret 2025
(1)	(3)	(4)	(5)
1	Tarif Listrik	Tarif Listrik	Bayam
2	Angkutan Udara	Cabai Merah	Kerudung/Jilbab
3	Pepaya	Daging Ayam Ras	Parfum
4	Kacang Panjang	Tomat	Tomat
5	Jagung Manis	Cabai Rawit	Pembalut Wanita
6	Bawang Merah	Telur Ayam Ras	Detergen Cair
7	Ketimun	Kasur	Biskuit
8	Tomat	Jeruk	Melon
9	Pengharum cucian/pelembut	Bawang Merah	Sabun Mandi Cair
10	Sawi Hijau	Udang Basah	Wortel

Dari tabel diatas dapat diketahui masing-masing 10 komoditas yang memberikan sumbangan deflasi dari bulan Januari – Maret 2025, dimana komoditas yang paling sering memberikan sumbangan deflasi yaitu Tarif Listrik. Faktor utama penyebabnya adalah penurunan harga barang yang diatur pemerintah, terutama tarif listrik yang turun tajam akibat diskon 50% untuk pelanggan dengan daya hingga 2.200 VA.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

<https://satudata.tangerangkota.go.id/public/user-content/60f96e004a30bc3abf7d8072e4e2b2c5.pdf>

Analisis data inflasi bulanan menunjukkan tren yang dapat memberikan wawasan penting bagi pengambilan kebijakan ekonomi. Perubahan tingkat inflasi yang terjadi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk harga komoditas, kebijakan moneter, serta kondisi ekonomi global

dan domestik. Dengan memahami pola inflasi ini, diharapkan pemangku kepentingan dapat mengambil langkah strategis untuk menjaga stabilitas ekonomi dan daya beli masyarakat. Pemantauan yang berkelanjutan dan respons kebijakan yang tepat akan menjadi kunci dalam menghadapi dinamika inflasi di masa mendatang.

Kesimpulan dari analisis data inflasi Triwulan I tahun 2025 di Kota

Tangerang menunjukkan angka inflasi year on year dari bulan Januari sampai Maret 2025 dibawah target Nasional yaitu  $2,5 \pm 1\%$ . Faktor utama penyebabnya adalah penurunan harga barang yang diatur pemerintah, terutama tarif listrik yang turun tajam akibat diskon 50% untuk pelanggan dengan daya hingga 2.200 VA. Selain itu, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya selama bulan Januari dan Februari 2025 memberikan andil inflasi. Hal ini disebabkan kenaikan harga emas perhiasan yang merupakan salah satu komoditas pada kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya. Harga emas menguat dan meroket pada Februari 2025 mendekati rekor tertinggi yang dicapai pada sesi sebelumnya. Hal ini disebabkan karena investor mencari perlindungan pada aset safe haven setelah keputusan Presiden AS Donald Trump untuk mengenakan tarif baru memicu kekhawatiran perang dagang global.

Kota Tangerang sebagai kota konsumen dengan tingkat konsumsi rumah tangga terbesar dalam struktur perekonomian dan lahan pertanian terbatas, sangat bergantung pasokan pangan dari luar kota sehingga rentan dengan fluktuasi kenaikan harga, sehingga perlu melakukan upaya-upaya pengendalian inflasi dan stabilisasi harga dengan upaya berikut :

1. Melakukan pemantau pasar dan harga bahan pokok di seluruh pasar secara rutin sehingga bisa dilakukan pengendalian harga secara terpadu khususnya menjelang hari raya lebaran
2. Intervensi pasar melalui pasar murah
3. Menjaga agar daya beli di masyarakat tetap terjaga
4. Memastikan kecukupan pasokan komoditas pangan dan distribusi pangan yang lancar
5. Melakukan komunikasi publik yang tidak membuat masyarakat panik
6. Melakukan antisipasi terhadap kenaikan harga ataupun ketersediaan pasokan untukhari-hari besar
7. Stimulus Ekonomi, untuk memulihkan sektor ekonomi, terutama yang terdampak oleh lonjakan konsumsi selama Lebaran
8. Memastikan agar distribusi barang-barang kebutuhan pokok kembali berjalan lancar
9. Memastikan bahwa harga barang tetap stabil dan terjangkau setelah lonjakan permintaan selama Lebaran
10. Melanjutkan kebijakan operasi pasar untuk menjaga kestabilan harga, terutama setelah adanya peningkatan konsumsi atau lonjakan harga yang terjadi menjelang Lebaran